

PENGEMBANGAN MADU TRIGONAP KP. SOREAH, KELURAHAN PANDEGLANG: INTEGRASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN, HUKUM, DAN EKONOMI

Hudaya Latuconsina^{1*}, Mochamad Moro Asih², Rizal Fahmi³

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

* Penulis Korespondensi : hudaya@unis.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi langsung oleh sejauh mana kualitas pendidikan yang diperoleh. Pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat jika didukung oleh pendidikan yang memadai sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hukum memiliki peranan yang sangat besar disuatu negara dalam pembangunan ekonomi. Hukum sebagai salah satu faktor pendorong untuk pertumbuhan ekonomi untuk mencapai tingkatan kinerja yang diharapkan. Dengan adanya aturan-aturan yang tepat dan sesuai agar tidak terjadi tumpang tindih antara hukum satu dengan yang lainnya. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah agar masyarakat lebih memahami pengembangan dan dapat diketahuinya madu trigona agar dapat meningkatkan kualitas Pendidikan, hukum dan ekonomi. Kegiatan pengabdian pengembangan madu trigona yang dilakukan di Kp. Soreah, Kelurahan Pandeglang, Serang, Banten dengan target bapak-bapak yang aktif di kemasyarakatan berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat didaerah tersebut. Kegiatan penguabdian ini mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung. Adapun implikasi kegiatan ini diharapkan agar peningkatan pemahaman masyarakat serta keterampilan dalam pengembangan madu trigona.

Kata kunci: Madu Trigona, Pendidikan, Hukum, Ekonomi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Economic growth in Indonesia is directly influenced by the extent to which the quality of education is obtained. Economic growth will increase if it is supported by adequate education so as to produce quality human resources. Law has a very large role in a country in economic development. Law as one of the driving factors for economic growth to achieve the expected level of performance. With the right and appropriate rules so that there is no overlap between one law and another. The purpose of this activity is to make the community better understand the development and to know about Trigona honey in order to improve the quality of education, law and the economy. Trigona honey development services activities carried out in Kp. Soreah, Pandeglang Village, Serang, Banten with the target of gentlemen who are active in the community to provide information to the people in the area. This service activity collects data by conducting interviews and direct observations. The implications of this activity are expected to increase public understanding and skills in the development of trigona honey.

Keywords: Trigona Honey, Education, Law, Economic, Communities-Based Service

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi penggunaan media telekomunikasi dan teknologi informasi sangat penting untuk memudahkan proses transaksi bisnis. Jack Febrian mengatakan bahwa evolusi teknologi

telekomunikasi dan teknologi informasi dimulai dari inovasi teknologi sistem informasi yang berbasis pada integrasi antara teknologi komunikasi dengan teknologi komputer yang kemudian disebut sebagai *Interconnection Networking* (INTERNET) yang dapat diartikan sebagai *global network of computer*

networks atau sebuah jaringan komputer dalam skala global dan mendunia. Dengan adanya teknologi komputer serta koneksi internet yang menghubungkan orang-orang diseluruh dunia dapat mempermudah segala aktivitas serta kebutuhan manusia yang ada diseluruh dunia.

Kontribusi pendidikan terhadap pembangunan ekonomi tidak bisa dilepaskan satu sama lain. Pendidikan sebagai investasi yang berarti sektor pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Sumber daya manusia sebagai investasi dalam bidang pendidikan guna meningkatkan kualitas manusia demi pembangunan ekonomi. Dengan adanya pendidikan sebagai syarat pertumbuhan sektor-sektor pembangunan yang lain, hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan diberbagai sektor. Konsep mengenai investasi sumber daya manusia sebenarnya sudah ada sejak jaman Adam Smith (1776), Heinrich Von Thunen (1875) dan juga para teoritis klasik sebelum abad ke-19 yang menekankan pada pentingnya investasi mengenai keterampilan manusia.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengembangan madu Trigona yang ada di Kp. Soreah Kelurahan Pandeglang, Serang Banten guna meningkatkan kualitas pendidikan, hukum, dan ekonomi.

2. BAHAN DAN METODE

a. Teknik Wawancara

Wawancara atau sesi tanya jawab dilakukan guna untuk menghasilkan informasi dimana wawancara ini ditujukan kepada kepala Kp. Soreah. Pedoman wawancara ini dapat berupa pertanyaan yang sudah direncanakan yang kemudian diajukan kepada responden (Firman, 2007). Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui situasi serta kondisi daerah Kp. Soreah.

b. Teknik Observasi

Observasi atau bisa juga disebut dengan istilah pengamatan merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diamati. Observasi atau pengamatan ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan

yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2008). Dengan melakukan observasi, seorang peneliti dapat mengamati secara langsung berbagai macam gejala yang ada. Teknik observasi ini digunakan untuk melihat langsung mengenai kondisi masyarakat Kp. Soreah sehingga diketahui keadaan yang sebenarnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan pendidikan yang terjadi salah satunya disebabkan oleh masalah ekonomi. Selain itu, hukum yang berlaku tidak konsisten dan tumpang tindih. Dengan adanya kegiatan pengembangan madu Trigona di Kp. Soreah diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Kp. Soreah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hukum dan ekonomi. Perluasan jangkauan kegiatan ini yang berguna untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberi pemahaman yang lebih luas lagi dapat membuat masyarakat tertarik untuk berinovasi lebih dalam pengembangan madu Trigona.

Pada tahap selanjutnya, yakni evaluasi kegiatan workshop yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan mengunjungi kembali Desa Tegal Kunir Kidul dan berdiskusi kembali dengan para peserta workshop mengenai perihal ada atau tidaknya kendala tentang pembuatan sabun minyak jelantah. Selain itu, evaluasi ini dilakukan guna memastikan apakah sudah ada atau belum mengenai “Bank Minyak Jelantah” yang selanjutnya dapat dikelola bersama-sama.

4. KESIMPULAN

Dari hasil serta pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pentingnya pendidikan untuk pembangunan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas belajar guna menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas demi pembangunan ekonomi Indonesia.
- b. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan manusia-manusia yang profesional diberbagai bidang sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- c. Hukum sebagai salah satu bidang yang mendukung dalam pembangunan ekonomi guna

dapat memberikan kepastian terhadap usaha dan investasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf yang membiayai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrozi, A. S. (2017). Pembuatan Sabun Dari Limbah Minyak Jelantah Sawit Dan Ekstraksi Daun Serai Dengan Metode Semi Pendidihan. *Jurnal Ilmiah Teknik Kimia UNPAM*. 1(1).
- Erviana, V.Y. (2019). Pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi sabun dan strategi pemasaran di desa Kemiri. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*. 3(1), hlm. 17-22
- Firman, H. (2007). Penelitian Pendidikan Kimia. Bandung : Jurusan Kimia FPMIPA UPI
- Formulir Isian Pengukuran Status Desa Berdasarkan Indeks Desa Membangun Tahun 2020 (2020), Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang
- Megawati, M., & Muhartono (2019). Konsumsi Minyak Jelantah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan, *Jurnal Kesehatan.Kedokteran*. 8(2), hlm. 259-264
- Putri, N.P., *et all*. (2015). Pembuatan Sabun Lunak Dari Minyak Goreng Bekas. *Abstrak Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia*
- Ramdja, A.F., Febrina L., Kristiando D. 2010. Pemurnian Minyak Jelantah Menggunakan Ampas Tebu Sebagai Adsorben. *Jurnal Teknik Kimia*. 17(1), hlm. 7-14
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widyasari, E., Yanuarsyah, F.D., & Adinata, R.N.A. (2018). Sabun Minyak Jelantah Ekstrak Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis*) Pembasmi *Staphylococcus aureus*. *BIOEDUKASI: Jurnal Pendidikan Biologi*. 11(2), hlm. 68-73
- Yulizar, Y., *et all* . (2010). Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng (Minyak Jelantah) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Sabun Cair. *Warta Pengabdian Andalas*. XV(25), hlm. 197